

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan guru membuat apersepsi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs NU Khoiriyah Bae Kudus, diperoleh gambaran sebagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs NU Khoiriyah Bae Kudus telah membuat apersepsi pada pendahuluan pembelajaran dan masih menjumpai kesulitan dalam pelaksanaan apersepsi.
2. Kesulitan yang dialami guru PAI di MTs NU Khoiriyah Bae Kudus dalam pelaksanaan apersepsi di antaranya adalah:
 - a. Membangkitkan bahan apersepsi.
 - b. Melakukan eksplorasi.
 - c. Membuat asosiasi.
3. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan guru-guru MTs NU Khoiriyah Bae Kudus dalam membuat apersepsi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah:
 - a. Kemampuan awal yang dimiliki anak didik masih kurang sehingga menyulitkan guru dalam melakukan eksplorasi.
 - b. Usia anak didik yang masih belia kurang bisa melakukan asosiasi.
 - c. Pengalokasian waktu pembelajaran kurang tepat.
 - d. Penggunaan metode pembelajaran kurang beragam.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, penulis akan memberikan saran yang mudah-mudahan bisa bersifat membangun, yaitu :

1. Guru PAI MTs NU Khoiriyah Bae Kudus sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang beragam sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kegiatan apersepsi.
2. Guru PAI MTs NU Khoiriyah Bae Kudus dalam pembelajaran hendaknya selalu mengalokasikan waktu untuk kegiatan pendahuluan termasuk kegiatan apersepsi.
3. Guru PAI MTs NU Khoiriyah Bae Kudus hendaknya sabar dalam membimbing anak didik melakukan apersepsi terutama dalam melakukan asosiasi.
4. Kepala MTs NU Khoiriyah Bae Kudus hendaknya mewajibkan anak didik yang kurang mampu baca tulis Qur'an untuk mengikuti pelajaran tambahan baca tulis Qur'an lewat ekstra kulikuler BTQ.

